

Aliran Air Jernih: Satgas TNI Hadirkan Harapan Baru di Bilai

Jurnalis Agung - INTANJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 28, 2026 - 08:46



Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti melalui Pos Bilai menyalurkan bantuan selang air untuk mengalirkan sumber mata air dari lereng gunung ke penampungan di tengah kampung Bilai, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Selasa (28/4/2026).

INTAN JAYA- Bertahun-tahun perjuangan dan kepedihan berakhir manis bagi warga Kampung Bilai, Distrik Homeyo, Intan Jaya, Papua Tengah. Keterbatasan akses air bersih yang selama ini menjadi momok, kini perlahan sirna berkat uluran tangan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti melalui Pos

Bilai. Pada Selasa (28/4/2026), sebuah solusi nyata dihadirkan: aliran air jernih dari lereng gunung yang kini mengalir lancar ke penampungan di tengah kampung.

Sebelumnya, aktivitas sehari-hari warga, khususnya para ibu dan anak-anak, harus diwarnai dengan perjalanan melelahkan menuruni medan terjal. Setiap tetes air yang dibawa pulang adalah hasil dari pengorbanan fisik yang tak sedikit. Kini, beban itu terangkat, digantikan senyum lega dan harapan baru.



"Puji Tuhan, kami sangat berterima kasih kepada Danpos dan bapak-bapak TNI. Sudah lama kami kesulitan air. Mama-mama dan anak-anak harus berjalan jauh ke bawah untuk mengambil air. Bantuan ini sangat berarti bagi kami," ujar Kepala Suku Kampung Bilai, Beni Kobogau (60), dengan mata berkaca-kaca penuh haru.

Beliau menambahkan, harapan besar tersimpan agar bantuan berharga ini dapat dijaga dan dimanfaatkan sebaik mungkin dalam jangka panjang.

"Kami akan rawat bersama. Harapannya ke depan bisa dibantu juga penampungan air yang lebih besar, karena jumlah warga terus bertambah," tambahnya, menunjukkan visi ke depan untuk kesejahteraan kampungnya.

Komandan Pos (Danpos) Bilai, Kapten Inf Rustamiadi, menjelaskan inisiatif mulia ini berakar dari kepedulian mendalam terhadap kondisi masyarakat.

"Kami melihat langsung bagaimana mama-mama harus turun naik gunung setiap hari hanya untuk mengambil air. Dari situ kami berinisiatif membantu dengan menyediakan selang agar air bisa langsung dialirkan ke kampung," tuturnya dengan penuh empati.

Kapten Rustamiadi menegaskan kembali pentingnya akses air bersih sebagai kebutuhan fundamental. "Air adalah sumber kehidupan. Ketika masyarakat mengalami kesulitan air, kami juga merasakannya. Semoga bantuan ini bisa dimanfaatkan dalam jangka panjang dan meringankan beban warga," imbuhnya, menekankan esensi kemanunggalan prajurit dan rakyat.

Kehadiran Satgas Yonif 113/Jaya Sakti di Kampung Bilai tidak hanya sebatas menjaga keamanan wilayah, namun telah menorehkan jejak dampak sosial yang mendalam. Bantuan sederhana berupa selang air ini kini menjadi saksi bisu kemanunggalan TNI dan rakyat, sebuah simbol harapan yang mengalir deras bersama air jernih dari lereng gunung.

([PERS](#))